

**STUDY HASIL TANGKAPAN ALAT TANGKAP RAWAI DASAR
(BOTTOM LONG LINE) DENGAN UKURAN DAN MEREK
MATA PANCING YANG BERBEDA DI PERAIRAN
GILI SULAT DESA LABUAN PANDAN KEC. SAMBELIA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT**

S K R I P S I

Oleh :

PAHRUDDIN
NPM. 0889/0097/FI/2001



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
SELONG
2005**

**STUDY HASIL TANGKAPAN ALAT TANGKAP RAWAI DASAR (BOTTOM
LONG LINE) DENGAN UKURAN DAN MEREK MATA PANCING YANG
BERBEDA DI PERAIRAN GILI SULAT DESA LABUAN PANDAN
KECAMATAN SAMBELIA KABUPATEN LOMBOK TIMUR
NUSA TENGGARA BARAT**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA PERIKANAN
PADA FAKULTAS PERIKANAN UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

Oleh:

PAHRUDDIN

NPM: 0889/0097/FI/2001

**Mengetahui
Dekan**



AHMAD SUBHAN, S.Pi

**Menyetujui
Dosen Per. Bimbing Utama**

OKTOVA MALA PUTRA, S.Pi

Tanggal: 8 - 8 - 2005

Dosen Per. Bimbing Pendamping

SULASTRI, S.Pi

Tanggal: 1 - 8 - 2005

RINGKASAN

Pahrudin, NPM. 0889/0097/Fi/2001.

Study Hasil Tangkapan Alat Tangkap Rawai Dasar (*Bottom Long Line*) Dengan Ukuran Dan Merek Mata Pancing Yang Berbeda Di Perairan Gili Sulat Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat di bawah bimbingan **Bapak Oktova Mala Putra, S.Pi dan Ibu Sulastri, S.Pi**

Penelitian telah dilaksanakan dari tanggal 28 April 2005 sampai dengan tanggal 08 Mei 2005 di perairan Gili Sulat Desa Labuan Pandan Kecamatan Sambelia pada titik sebelah utara dengan posisi $08^{\circ} 21' 30''$ LS dan $116^{\circ} 45' 00$ BT'' sampai dengan titik sebelah selatan dengan posisi $08^{\circ} 23' 00''$ LS dan $116^{\circ} 45' 50''$ BT serta pada titik sebelah timur dengan posisi $08^{\circ} 22' 05''$ LS dan $116^{\circ} 45' 55''$ BT sampai dengan pada titik sebelah barat dengan posisi $08^{\circ} 22' 15''$ LS dan $116^{\circ} 44' 45''$ BT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perbedaan ukuran dan merek mata pancing pada alat tangkap rawai dasar (*bottom long line*) terhadap hasil tangkapan ikan.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu suatu metode percobaan yang dapat menjelaskan masalah-masalah tertentu dalam suatu produksi dan digunakan sebagai sumber data. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan menggunakan dua faktor yaitu faktor perbedaan ukuran mata pancing yang terdiri dari tiga perlakuan antara lain ukuran mata pancing nomor 2, 3 dan 4. Adapun faktor yang kedua adalah faktor merek mata pancing antara lain merek kunci dan merek jangkar.

Jumlah hasil tangkapan yang diperoleh selama penelitian adalah sebanyak 23 ekor dengan berat keseluruhan 102,5 kg, adapun perinciannya adalah sebagai berikut: 1). Berdasarkan merek mata pancing yang digunakan yaitu merek kunci sebanyak 15 ekor dengan berat 75,0 kg atau 73,20 %. Dan mata pancing merek jangkar sebanyak 8 ekor dengan berat 27,5 kg atau 26,80 %. 2). Sedangkan berdasarkan ukuran mata pancing yang digunakan antara lain ukuran mata pancing nomor 2 sebanyak 3 ekor dengan berat 10,5 kg atau 12,90 %, mata pancing nomor 3 berjumlah 14 ekor dengan berat 72 ,0 kg atau 61,00 % dan ukuran mata pancing nomor 4 sebanyak 6 ekor dengan berat 20,0 kg atau 26,10 %.

Hasil tangkapan selama penelitian terdiri dari Ikan Pari (*Trigonidae sp*), Ikan Kerapu (*Epinephelus spp*), Ikan Kakap (*Lates calcarifer sp*), Ikan Cucut (*Hemigalius balfouri sp*), Ikan Alu-alu (*Sphyraena spp*) dan Ikan Bambang (*Lutjanus spp*).